

**L**

**A**

**M**

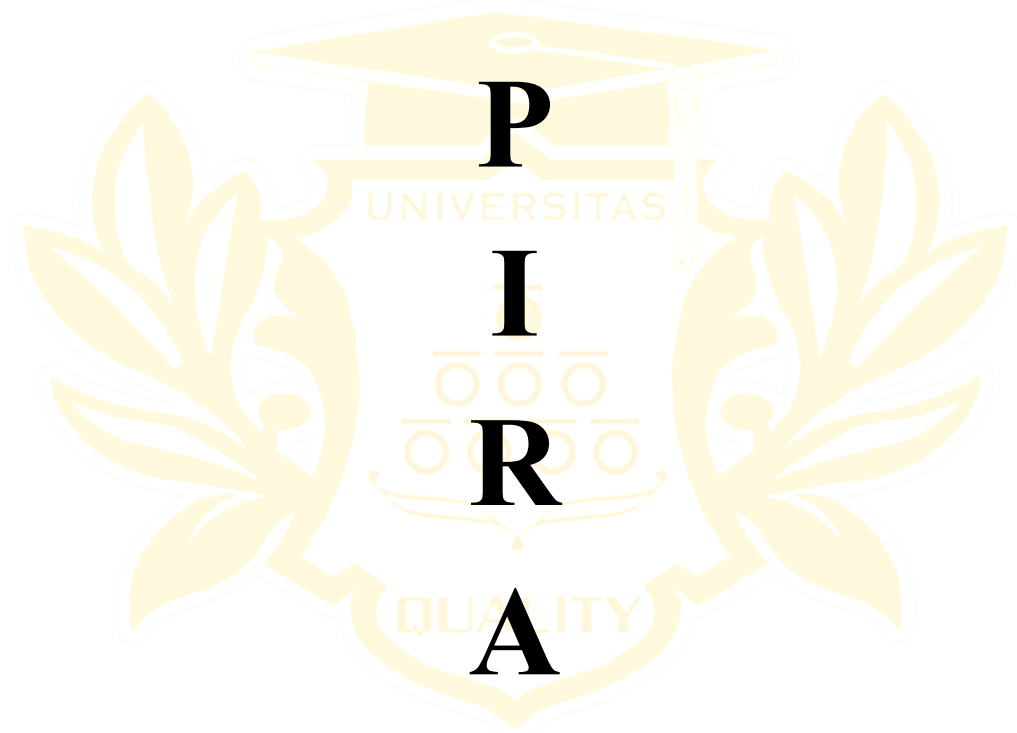
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1 Modul Ajar

**MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V**  
**(KURIKULUM MERDEKA)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	: <b>Nina Sartika Sembiring</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SD Negeri 105271 Serbajadi</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Pendidikan Pancasila</b>
<b>Fase / Kelas</b>	: <b>B / V</b>
<b>BAB 4</b>	: <b>Penerapan nilai-nilai pancasila</b>
<b>Topik</b>	: <b>Penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>hari</b> <b>2 JP (2x35 menit)</b>
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari.	
Peserta didik diharapkan mampu menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila pancasila.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bernalar kritis, dan</li> <li>6) Kreatif.</li> </ol>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sumber Belajar</b> : Buku guru, (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk), Buku siswa,</li> <li>2. Media pembelajaran : Lucha (Ludo Challenge)</li> </ol>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu</li> </ul>	

mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
<b>F. MODEL, METODE, MEDIA, PENDEKATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan</li> <li>❖ Media Pembelajaran : Lucha (Ludo Challenge)</li> </ul>	
<b>G. KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menganalisis dan menentukan sikap yang mencerminkan nilai persatuan (C4).</li> <li>2. Siswa mampu menerapkan nilai kemanusiaan, saling peduli, dan berbagi kepada sesama (C3).</li> <li>3. Siswa mampu menerapkan sikap demokratis dan menghargai pendapat orang lain. (C3)</li> <li>4. Siswa mampu menganalisis perbuatan yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, (C4).</li> <li>5. Siswa mampu menganalisis cara penyelesaian perbedaan pendapat secara musyawarah dan mufakat sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.(C4).</li> </ol>	
<b>H. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
Peserta didik memahami bahwa nilai-nilai Pancasila harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman dalam bersikap, berperilaku, dan berinteraksi dengan sesama, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat..	
<b>J. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Tahaapan	Kegiatan
Pendahuluan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia)</li> <li>2. Guru mengecek daftar hadir peserta didik</li> <li>3. Guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia)</li> <li>4. Guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional (berkebhinekaan global)</li> <li>5. Guru memberikan apersepsi dengan mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apa yang kamu lakukan jika temanmu tidak mau ikut</li> </ol> </li> </ol>

	<p>kerja bakti di kelas?</p> <p>b) Bagaimana sikapmu saat temanmu berbeda pendapat denganmu di sekolah?</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik</p>
Kegiatan Inti (50 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengertian dan makna nilai-nilai Pancasila, terutama sila ke-1 sila ke-2, ke-3, dan ke-4.</li> <li>2. Guru menyampaikan contoh konkret penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Sila ke-1 : siswa berdoa sebelum belajar, menghormati teman yang berbeda agama.</li> <li>b) Sila ke-2: berbagi makanan, menolong teman yang kesulitan.</li> <li>c) Sila ke-3: ikut kerja bakti dan menjaga persatuan di kelas.</li> <li>d) Sila ke-4: menghargai pendapat orang lain saat musyawarah.</li> </ol> </li> <li>3. Guru menjelaskan makna setiap sila dan pentingnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
Lucha Ludo Challenge (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru membagi siswa menjadi tim/kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Satu orang pemain hanya menggunakan satu bidak</li> <li>b) Lalu guru menunjuk satu orang di luar permainan sebagai juri yang bertugas untuk mengawasi jalannya permainan, memegang kunci jawaban dan memberikan poin berupa 1 bintang kepada tim kelompok. Jika kelompok salah menjawab salah maka bidak harus mundur 1 kotak</li> <li>c) Setelah melakukan suit untuk menentukan urutan bermain, pemain atau tim melemparkan dadu kemudian menjalankan bidak sesuai dengan angka yang muncul pada mata dadu. Pemain dapat mengeluarkan bidak dari rumahnya (kotak yang berada di empat pojok papan) sesuai dengan warna masing-masing. Namun perlu diingat, pemain dapat mengeluarkan bidak dari rumah dengan syarat mendapatkan dadu dengan nilai 6 dan diberi 1 bintang. Jika dadu belum menunjukkan angka 6 maka harus bergantian dengan</li> </ol>

anggota kelompok untuk melempar dadu sampai mendapatkan angka 6 agar tidak dapat menempati posisi start.

- d) Misalnya pasangan A1A2A3 mendapat giliran pertama melempar dadu, kemudian menjalankan bidaknya sesuai dengan angka dadu yang muncul. Jika bidak berhenti pada petak bukan soal giliran pasangan lawan yang melempar dadu;
- e) Ketika bidak pemain berhenti pada petak yang bertanda tanya maka juri akan memberikan pernyataan. Pernyataan tersebut berhak di jawab oleh lawan;
- f) Sistem Kembali kerumah berlaku jika terdapat dua bidak Bersama lawan di dalam satu kotak;
- g) Permainan akan dihentikan setelah bidak dalam satu pasang mencapai finish, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi;
- h) Jika waktu permainan telah selesai namun belum ada pemain yang sampai ke finish, maka penentuan pemenang dilakukan melalui perhitungan poin yang didapatkan.

Daftar pertanyaan dalam Permainan Lucha (*Ludo Challenge*) :

1. Apa arti sila Ketuhanan Yang Maha Esa bagi kita?
2. Bagaimana cara kita menyayangi teman yang berbeda agama?
3. Mengapa kita harus bersikap adil kepada semua teman?
4. Bagaimana kita bisa menjaga persatuan di sekolah?
5. Apa arti gotong royong dalam membantu teman?
6. Bagaimana kita menunjukkan sikap tolong-menolong di rumah?
7. Mengapa penting untuk menghormati guru dan orang tua?
8. Bagaimana cara kita berbuat baik kepada teman yang sedang sedih?
9. Apa contoh sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari?
10. Bagaimana kita bisa menunjukkan rasa cinta tanah air?
11. Apa yang harus dilakukan jika teman berbeda pendapat dengan

	<p>kita?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>12. Bagaimana kita dapat menjaga kebersihan di kelas atau rumah?</li><li>13. Mengapa kita harus menghormati teman yang suku atau budayanya berbeda?</li><li>14. Bagaimana sikap yang baik saat bermain bersama teman?</li><li>15. Apa artinya persatuan bagi kelas kita?</li><li>16. Bagaimana kita bisa ikut membantu saat adanya bencana di sekitar rumah?</li><li>17. Mengapa kita tidak boleh membeda-bedakan teman di sekolah?</li><li>18. Bagaimana cara kita ikut menjaga keamanan di lingkungan rumah?</li><li>19. Apa sikap yang menunjukkan kita menghargai pendapat orang lain?</li><li>20. Bagaimana cara kita membantu teman yang kesulitan belajar?</li><li>21. Apa arti keadilan ketika membagikan mainan dengan teman?</li><li>22. Bagaimana cara mempraktikkan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari?</li><li>23. Apa yang harus kita lakukan saat ada teman yang sedang sakit?</li><li>24. Mengapa kita harus disiplin dalam menjalankan tugas sekolah?</li><li>25. Bagaimana sikap kita saat menerima kekalahan dalam permainan?</li><li>26. Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga persahabatan tetap erat?</li><li>27. Bagaimana cara menunjukkan rasa toleransi di kelas?</li><li>28. Mengapa kita harus berkata sopan kepada semua orang?</li><li>29. Apa contoh sikap berani membela teman yang dizalimi?</li><li>30. Bagaimana cara kita memakai fasilitas sekolah dengan baik?</li><li>31. Apa yang harus dilakukan jika melihat teman berbuat salah?</li><li>32. Bagaimana cara membantu orang tua di rumah sebagai bentuk gotong royong?</li><li>33. Bagaimana kita menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan dalam</li></ol>
--	---

	<p>kehidupan sehari-hari?</p> <p>34. Apa yang terjadi jika kita tidak saling menghormati di sekolah?</p> <p>35. Bagaimana nilai persatuan bisa membuat kelas menjadi nyaman?</p> <p>36. Apa contoh sikap adil saat bermain bersama teman?</p> <p>37. Bagaimana kita bisa ikut menjaga lingkungan agar tetap bersih?</p> <p>38. Mengapa penting untuk selalu berkata jujur kepada orang tua dan guru?</p> <p>39. Bagaimana sikap kita saat bertemu teman yang berasal dari daerah lain?</p> <p>40. Bagaimana nilai Pancasila membantu kita menyelesaikan masalah bersama?</p> <p>41. Apa yang harus dilakukan jika terjadi perselisihan dengan teman?</p> <p>42. Bagaimana kita mempraktikkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di sekolah?</p> <p>43. Apa contoh perilaku yang menunjukkan kita mencintai persatuan?</p> <p>44. Bagaimana cara kita berbagi dengan teman yang kurang?</p> <p>45. Mengapa kita harus menghormati perbedaan warna kulit atau bahasa teman?</p> <p>46. Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketertiban saat berkegiatan di sekolah?</p> <p>47. Bagaimana sikap kita terhadap guru saat memberikan pelajaran?</p> <p>48. Bagaimana cara menunjukkan sikap tolong-menolong di lingkungan sekitar rumah?</p> <p>49. Mengapa kita harus belajar dengan rajin sebagai bentuk menghormati Pancasila?</p> <p>50. Apa yang kita lakukan agar kita selalu bisa hidup rukun dengan teman dan keluarga?</p>
Penutup	<p>1. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi atas apa yang telah dicapai terkait materi penerapan nilai Pancasila. Contoh: “Sila mana yang paling mudah kalian terapkan di</p>

	<p>sekolah?” atau “Sila mana yang perlu lebih diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari?”</p> <p><b>(Critical Thinking, Communication)</b></p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran hari ini, misalnya:</p> <p>a) Menyebutkan contoh perilaku sehari-hari sesuai salah satu sila Pancasila yang mereka pahami.</p> <p>b) Menentukan sila mana yang mereka butuh belajar lebih banyak untuk menerapkannya. <b>(Mandiri, Communication).</b></p> <p>3. Guru menegaskan kembali penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sila 1 menghormati Tuhan dan teman berbeda agama, Sila 2 menolong teman dan berbagi, Sila 3 ikut kerja bakti dan menjaga persatuan, Sila 4 menghargai pendapat orang lain, dan Sila 5 membantu yang membutuhkan serta berlaku adil. Guru menekankan bahwa nilai Pancasila bisa diterapkan setiap hari melalui perilaku sederhana.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa <b>(beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia).</b></p>
--	---

## K. REFLEKSI

### Topik : Penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

#### 1. Refleksi peserta didik

Silakan **beri tanda centang (✓)** pada gambar wajah (😊, 😐, 😞) sesuai dengan perasaan atau pemahamanmu setelah belajar materi penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Refleksi	😊 (Saya paham)	😐 (Saya agak bingung)	😞 (Saya belum paham)
1. Bermain Lucha Ludo Challenge membuat materi Pancasila lebih menarik dan	<input checked="" type="checkbox"/>		

interaktif.			
2. Melalui tantangan dan pertanyaan di permainan, saya lebih mudah memahami contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.			
3. Permainan membuat kegiatan belajar tidak cepat membosankan dan lebih menyenangkan.			
4. Lucha membantu saya mengingat dan menerapkan nilai Pancasila secara nyata, seperti menolong teman, menghargai pendapat orang lain, dan menjaga persatuan.			

### L. ASESMEN

Asesmen dilakukan melalui pre-test dan posttest, penilain kerja sama kelompok.

### M. PENILAIAN

#### Penilaian

#### Rubrik Penilaian Kognitif (Ranah Pengetahuan)

No	Pernyataan	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1.	Mampu menganalisis dan menentukan sikap yang mencerminkan nilai persatuan.	Menjelaskan sikap tepat, lengkap, dan mencerminkan persatuan serta persuasif terhadap teman	Menjelaskan sikap tepat dan mencerminkan persatuan	Menjelaskan sikap kurang tepat atau kurang lengkap	Tidak dapat menentukan sikap yang sesuai persatuan
2.	Menerapkan nilai Sila ke-2 (kemanusiaan dan kepedulian) saat makanan lebih di rumah.	Memberikan contoh tindakan berbagi yang tepat, jelas, dan sesuai sila ke-2	Memberikan contoh tindakan berbagi yang benar dan sesuai sila ke-2	Memberikan contoh tindakan kurang tepat atau kurang relevan	Tidak dapat memberikan contoh tindakan yang sesuai

3.	Menerapkan sikap demokratis dan menghargai pendapat orang lain (Sila ke-4) saat diminta pendapat tentang kegiatan sekolah	Memberikan pendapat dengan jelas, menghargai orang lain, dan menerapkan musyawarah	Memberikan pendapat dengan jelas dan sebagian menghargai orang lain	Memberikan pendapat kurang jelas atau kurang menghargai orang lain	Tidak dapat memberikan pendapat atau menghargai orang lain
4.	Menganalisis tindakan sesuai dan tidak sesuai Pancasila	Menentukan tindakan yang tepat dan salah, dengan alasan lengkap dan jelas	Menentukan tindakan tepat dan salah dengan alasan benar	Menentukan tindakan tepat atau salah dengan alasan kurang lengkap	Tidak dapat menentukan tindakan sesuai atau tidak sesuai Pancasila
5.	Menganalisis cara penyelesaian perbedaan pendapat secara musyawarah dan mufakat	Menjelaskan cara penyelesaian konflik dengan tepat, lengkap, dan sesuai nilai Pancasila	Menjelaskan cara penyelesaian konflik dengan benar, sebagian sesuai nilai Pancasila	Menjelaskan cara penyelesaian konflik secara terbatas dan kurang tepat	Tidak dapat menjelaskan cara penyelesaian konflik sesuai Pancasila

Skor tiap indikator:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor maksimal total = 20

Nilai Akhir =  $(\text{Total Skor} \div 20) \times 100$

## N. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan dan remedial adalah kegiatan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran, di mana pengayaan diberikan kepada siswa dengan nilai rata-rata dan di atas rata-rata, sedangkan remedial diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi.

## LAMPIRAN

## BAHAN AJAR

### **Pengertian Pendidikan Pancasila**

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan mengenai Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur padagenerasi muda Indonesia sehingga memiliki karakter/ watak Pancasila di dalamdirinya. Pendidikan pancasila juga merupakan salah satu cara untuk menanamkanpribadi yang bermoral dan berwawasan luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Pancasila juga menjelaskan tentang landasan tujuan, sejarahpaham kebangsaan Indonesia, Pancasila sebagai sitem filsafat, Pancasila sebagai ideologi nasional bangsa dan Negara Indonesia, Pancasila dalam kontekskenegaraan RI,

#### **1. Penerapan Sila Pertama Pancasila**

Simbolkan dengan gambar bintang. Bintang senantiasa memberikan cahaya yang menyinari alam semesta. Cahaya ini seperti cahaya tuhan yang menyinari manusia. Tanpa cahaya tuhan, h Sila pertama Pancasila berbunyi ketuhanan Yang Maha Esa. Sila ini di idup kita akan gelap gulita dan tidak memiliki arah yang jelas.



Sila pertama ini mengandung nilai ketuhanan artinya, sila ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beragama. Bangsa Indonesia mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa. Bangsa Indonesia juga menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan yang dianutnya. Oleh karena itu, bangsa Indonesia tidak mengenal nilai anti ketuhanan.

Adapun nilai-nilai pada Sila Pertama Pancasila.

- a) Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menaati ajaran agama yang dianut.
- c) Menghormati umat seagama maupun yang beragama lain.
- d) Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain.
- e) Tidak melakukan perbuatan yang menunjukkan sikap anti ketahuan

Sebagai warga negara yang baik, kita hendaknya menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Jika warga negara Indonesia menerapkan nilai-nilai Pancasila, kehidupan

berbangsa dan bernegara akan berjalan dengan tertib, aman, dan damai. Berbagai macam perselisihan dalam Masyarakat pun dapat dihindari. Nilai-nilai pada sila pertama Pancasila berkaitan dengan hubungan kita sebagai manusia dengan Tuhan sesuai agama yang kita anut.

Nilai-nilai pada sila ini juga mengatur hubungan kita dengan sesama manusia yang seagama dan tidak seagama agar dapat saling menghargai. Sila pertama Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan Sehari-hari dengan melakukan tindakan-tindakan berikut.

Adapun Penerapan sila Pertama Pancasila:

- a) Menganut agama dan beribadah sesuai agama yang dianut tersebut.
- b) Menghargai dan memberikan kesempatan kepada umat beragama lain untuk beribadah sesuai agamanya.
- c) Berteman tanpa membedakan agama yang dianut.
- d) Tidak memaksakan agama kita kepada orang lain.

Sebagai negara beragama, bangsa Indonesia percaya kepada tuhan yang maha esa. Kepercayaan kita kepada tuhan ditunjukkan dengan menganut agama atau kepercayaan tertentu. Bangsa Indonesia beribadah dengan taat, sesuai agama yang dianut. Terdapat enam agama di Indonesia, yaitu islam, katolik, Kristen, hindu, budha, dan konghucu.



Tempat beribadah umat islam

Tempat beribadah umat katolik

Tempat beribadah umat kritsen

Tempat ibadah umat buddha

Tempat ibadah umat hindhu

Tempat ibadah umat konghucu

Beragamnya agama di Indonesia seharusnya tidak menghalangi kita untuk menghargai perbedaan agama yang ada. Sikap menghormati orang yang berbeda agama disebut toleran. Sikap toleran dapat kita tunjukkan dengan memberi kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya.

## 2. Penerapan Sila Kedua Pancasila

Sila kedua Pancasila berbunyi Kemanusiaan yang adil dan beradab. Sila memiliki simbol tali rantai berbentuk lingkaran dan kotak. Lingkaran melambangkan laki-laki dan kotak melambangkan Perempuan. Tali rantai tersebut sambung-menyambung dan tidak terputus. Hal ini melambangkan adanya kesetaraan, yaitu bangsa Indonesia saling menolong tanpa memandang jenis kelaminnya. Sila kedua Pancasila mengandung nilai Kemanusiaan.



Adapun Nilai-nilai pada sila kedua Pancasila:

- a) Mengakui persamaan harkat, derajat, dan martabat sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
- b) Berani membela Kebenaran dan Keadilan.
- c) Mengakui adanya persamaan kedudukan, hak, dan kewajiban dalam masyarakat.
- d) Menghargai semua orang tanpa memandang perbedaan yang dimiliki.
- e) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan

Sila kedua Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan Tindakan-tindakan berikut.

- f. Terbiasa mengantre dengan tertib saat menggunakan fasilitas apapun.
- g. Menghargai semua warga Masyarakat di sekitar kita tanpa memandang perbedaan yang ada.

- h. Menjaga kesopanan terutama Ketika bertemu anggota Masyarakat yang berusia lebih tua.
- i. Ikut serta dalam berbagai kegiatan kemanusiaan demi membantu anggota Masyarakat yang mengalami musibah.



### 3. Penerapan Sila Ketiga Pancasila

Sila ketiga Pancasila berbunyi Persatuan Indonesia. Sila ini memiliki simbol pohon beringin. Pohon beringin mencerminkan bahwa Indonesia mampu menjadi tempat berlindung yang nyaman bagi Masyarakatnya yang majemuk. Sila ini mengandung nilai persatuan.



- a) Mengutamakan kepentingan Bersama (Persatuan) di atas kepentingan pribadi dan kelompok.
- b) Menanamkan rasa banga berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- c) Mengembangkan persatuan Indonesia berdasarkan Bhinneka Tunggal ika.
- d) Mengutamakan persatuan demi kemajuan bangsa.
- e) Mengembangkan rasa cinta tanah air dan rela berkorban.

Menerapkan sila ketiga Pancasila berarti menempatkan persatuan dan kesatuan bangsa di atas segalanya. Bangsa Indonesia terdiri dari atas ratusan suku bangsa dan budaya. Meskipun demikian, perbedaan yang ada tidak menjadi alasan untuk tidak menjunjung tinggi persatuan.



Perbedaan yang dimiliki bangsa Indonesia dianggap sebagai sesuatu keragaman yang justru memperkaya bangsa Indonesia. Misalnya, keragaman budaya dapat memajukan bidang pariwisata. Banyaknya wisatawan mancanegara yang tertarik pada keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Contohnya, pertunjukan tari kecak di Bali banyak diminati oleh para wisatawan karena menunjukkan nilai budaya yang unik.

Sila ketiga Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan Tindakan-tindakan berikut:

- e. Bergaul dengan semua warga Masyarakat tanpa memandang perbedaan yang dimiliki.
- f. Menggunakan produk dalam negeri sebagai wujud cinta tanah air.
- g. Mempelajari budaya daerah dan menjaga kelestariannya.
- h. Ikut serta dalam kegiatan bela negara jika diperlukan.

Salah satu bentuk sikap menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa Adalah berupaya membangun rasa cinta air. Rasa cinta tanah air dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, ikut serta dalam kegiatan bela negara, mencintai budaya daerah dengan cara mempelajarinya, atau dengan membeli produk dalam negeri demi mendukung usaha Masyarakat. Di Tengah membanjirnya produk-produk luar negeri, usahakanlah untuk tetap membeli produk dalam negeri, dengan begitu, kita turut mendukung kemajuan perekonomian dalam negeri beserta pelaku usaha di dalamnya.

#### **4. Penerapan Sila Keempat Pancasila**

Sila keempat Pancasila berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kepala banteng merupakan simbol sila keempat Pancasila. Kepala banteng mencerminkan sikap bangsa Indonesia yang gemar bersosialisasi dan berkumpul untuk menyelesaikan masalah Bersama.



- a) Kedaulatan negara ada di tangan rakyat yang bersumber pada nilai kemanusiaan, kekeluargaan, dan gotong royong.
- b) Memutuskan sesuatu melalui musyawarah.
- c) Berperan aktif dalam kegiatan musyawarah.
- d) Memberi kesempatan kepada setiap orang untuk berpendapat dalam musyawarah.
- e) Menerima hasil musyawarah dengan lapang dada.

Adapun keempat sila Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan Tindakan-tindakan berikut.

- e. Mengikuti jalannya kegiatan musyawarah dengan penuh perhatian.
- f. Menyampaikan pendapat dalam musyawarah dengan santun.
- g. Mendengarkan pendapat anggota musyawarah lain dengan saksama.
- h. Menerima apapun hasil musyawarah dengan lapang dada.



Pada sila keempat Pancasila, nilai yang dijunjung tinggi adalah nilai kerakyatan. Jika terdapat suatu masalah, Masyarakat mengatasinya Bersama-sama dengan cara bermusyawarah. Tujuannya, agar aspirasi para anggota Masyarakat dapat terwakili. Ikut serta secara aktif dalam kegiatan musyawarah dapat terwakili. Ikut serta secara aktif dalam kegiatan musyawarah,

menghargai apa pun hasil Keputusan Bersama merupakan cara bermusyawarah sesuai sil keempat Pancasila. Hasil leputusan dari musyawarah merupakan hasil yang mewakili seluruh anggota musyawarah.

### 5. Penerapan Sila Kelima Pancasila

Sila kelima Pancasila berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kapas dan padi merupakan simbol sila kelima Pancasila. Kapas menggambarkan kebutuhan sandang, sedangkan padi menggambarkan kebutuhan pangan bangsa Indonesia. Kapas dan padi mencerminkan tujuan bangsa Indonesia, yaitu mencapai masyarakat yang adil, makmur dan Sejahtera, serta tercukupi segala kebutuhannya.



Adapun sila kelima Pancasila mengandung nilai keadilan:

- a) Bersikap adil terhadap semua masyarakat (tidak ada golongan masyoritas dan minoritas).
- b) Menciptakan masyarakat Indonesia yang adil, Makmur, dan Sejahtera.
- c) Berkerja keras dan mampu menghargai hasil karya orang lain.
- d) Tidak bergaya hidup berlebihan.
- e) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

Adapun seila kelima Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan Tindakan-tindakan berikut:

- a) Tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan orang lain seperti mengganggu orang lain atau merusak fasilitas umum.
- b) Hidup sederhana dan menghindari gaya hidup berlebihan.
- c) Berkerja keras saat ingin meraih suatu Impian.
- d) Memuji orang lain saat ia meraih sebuah pencapaian.

Sila kelima Pancasila mengandung nilai keadilan. Oleh karena itu sesuai sila ini, kita harus bertindak adil. Jagalah keseimbangan antara hakk dan kewajiban. Hindarilah melakukan hal-hal yang dapat membuat kegaduhan karena orang lain akan kehilangan haknya untuk menggunakan fasilitas tersebut dengan nyaman.



## Lampiran 2 Media Pembelajaran Lucha (Ludo Challenge)



### Lampiran 3 Lembar Soal Tes Esaay

#### Soal

Nama :

Kelas:

Mata Pelajaran :

Kerjakanlah soal dibawah ini!

1. Seorang siswa melihat temannya tidak mau ikut membersihkan kelas. Bagaimana sebaiknya sikap kamu agar tetap mencerminkan nilai-nilai Pancasila ke 3?
2. Ketika kamu memiliki makanan lebih di rumah, bagaimana kamu menerapkan nilai-nilai Pancasila ke 2 dalam situasi tersebut?
3. Guru meminta pendapatmu tentang kegiatan sekolah, bagaimana kamu menerapkan nilai-nilai sila ke 4 dalam hal ini?
4. Perhatikan dua Tindakan berikut :
  - a) Memantau teman yang jauh di halaman sekolah
  - b) Mengejek teman yang berbeda agama.
5. Di lingkungan terjadi perbedaan pendapat antara warga tentang Pembangunan pos ronda. Analisis cara terbaik menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan nilai-nilai pancasila?

“Selamat mengerjakan”

## Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen

**LEMBAR VALIDASI SOAL ESSAY**

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran *Lucha (Ludo Challenge)* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 105271 Serbajadi T.A 2025/2026

Peneliti : Nina Sartika Sembiring

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama Validator : Krista Surbakti, S.Pd., M.Si

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai penilaian Ibu, terhadap soal essay dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak Baik  
 2 : Kurang Baik  
 3 : Cukup Baik  
 4 : Baik  
 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
2	Sistematika penulisan soal				✓	
3	Bahasa yang digunakan pada soal				✓	
4	Kebenaran pedoman penilaian				✓	
5	Kejelasan maksud dari soal				✓	
6	Kesesuaian waktu				✓	

**A. KRITIK DAN SARAN**

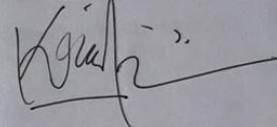
**B. KETERANGAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan lembar validator soal yang akan diberikan kepada siswa diinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- Tidak layak untuk uji coba

Medan, 13 Oktober 2025

Validator



Krista Surbakti S.Pd.,M.Si

**Lampiran 5 Hasil Data Pretest Kelas V**

No	Nama	Skor Pretest
1	$X_1$	44
2	$X_2$	44
3	$X_3$	55
4	$X_4$	55
5	$X_5$	55
6	$X_6$	55
7	$X_7$	55
8	$X_8$	60
9	$X_9$	60
10	$X_{10}$	64
11	$X_{11}$	64
12	$X_{12}$	64
13	$X_{13}$	70
14	$X_{14}$	70
15	$X_{15}$	70
16	$X_{16}$	70
	<b>Rata-rata</b>	<b>59,68</b>
	<b>Standar Deviasi</b>	<b>72,22</b>

**Lampiran 6 Hasil Data Posttest Kelas V**

No	Nama	Skor Pretest
1	$X_1$	79
2	$X_2$	79
3	$X_3$	86
4	$X_4$	86
5	$X_5$	87
6	$X_6$	87
7	$X_7$	92
8	$X_8$	92
9	$X_9$	92
10	$X_{10}$	92
11	$X_{11}$	100
12	$X_{12}$	100
13	$X_{13}$	100
14	$X_{14}$	100
15	$X_{15}$	100
16	$X_{16}$	100
	<b>Rata-rata</b>	<b>92,5</b>
	<b>Simpangan baku</b>	<b>7,76</b>

### Lampiran 7 Uji Normalitas Pretest

No	$x_i$	z	fz	sz	Fz-sz
1	44	-1,84585	0,032457	0,125	0,092543
2	44	-1,84585	0,032457	0,125	0,092543
3	55	-0,55155	0,290628	0,4375	0,146872
4	55	-0,55155	0,290628	0,4375	0,146872
5	55	-0,55155	0,290628	0,4375	0,146872
6	55	-0,55155	0,290628	0,4375	0,146872
7	55	-0,55155	0,290628	0,4375	0,146872
8	60	0,036777	0,514666	0,5625	0,047834
9	60	0,036777	0,514666	0,5625	0,047834
10	64	0,507426	0,694072	0,75	0,055928
11	64	0,507426	0,694072	0,75	0,055928
12	64	0,507426	0,694072	0,75	0,055928
13	70	1,21341	0,887513	1	0,112487
14	70	1,21341	0,887513	1	0,112487
15	70	1,21341	0,887513	1	0,112487
16	70	1,21341	0,887513	1	0,112487
$L_{hitung} (0,146) > L_{tabel} (0,213)$					
<b>DATA BERDISTRIBUSI NORMAL</b>					

**Lampiran 8 Uji Normalitas Posttest**


No	xi	z	fz	sz	Fz-sz
1	79	-1,73898	0,041019	0,125	0,083981
2	79	-1,73898	0,041019	0,125	0,083981
3	86	-0,83729	0,201215	0,25	0,048785
4	86	-0,83729	0,201215	0,25	0,048785
5	87	-0,70847	0,239325	0,375	0,135675
6	87	-0,70847	0,239325	0,375	0,135675
7	92	-0,06441	0,474323	0,5625	0,088177
8	92	-0,06411	0,474323	0,5625	0,08177
9	92	-0,06411	0,474323	0,5625	0,08177
10	100	0,966101	0,833003	1	0,166997
12	100	0,966101	0,833003	1	0,166997
13	100	0,966101	0,833003	1	0,166997
14	100	0,966101	0,833003	1	0,166997
15	100	0,966101	0,833003	1	0,166997
16	100	0,966101	0,833003	1	0,166997
$L_{hitung} (0,167) > L_{tabel} (0,213)$					
<b>DATA BERDISTRIBUSI NORMAL</b>					

**Lampiran 9 Uji Hipotesis**  
F-Test Two Sample For Variances

	Variabel 1	Variabel 2
Mean	59,6875	92,5
Variances	72,229117	60,26667
Observations	16	16
Pearson Correlation	0,954368	
Hypothesized Mean		
Difference	0	
Df	15	
t stat	-51,2348	
P (F<f) one-tail	1,46E-18	
t Critical one-tail	1,75305	
P (F<f) two-tail	2,93E-18	
t Critical two-tail	2,13145	
<p><b>Kesimpulannya adalah <math>t_{hitung(5,123)} &gt; t_{tabel(2,13)}</math>, maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_1</math> diterima yang artinya ada PENGARUH</b></p>		

## Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT. SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SD. NEGERI 105271 SERBAJADI**  
**KECAMATAN SUNGGAL KAB. DELI SERDANG**  
 NSS : 101070103052 NPSN : 10200244



---

Jl. Medan - Binjai Km. 16,5 Serbajadi Email : negerisdserbajadi@gmail.com

Nama : 442.1/ 411-SB/XI/2025  
 Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian  
 Lampiran ; -

Yth. Dekan FKIP Unibersits Quality Medan  
 Faultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Di-  
 Tempat

Degan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 22 November 2025 perihal telah melakukan penelitian di sekolah UPT SPF SD Negeri 105271 Serbajadi selama 2 hari pada tanggal 24 s/d 27 November 2025 dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Nina Sartika Sebiring dengan judul :


**“ Pagaruh Media Pembelajaran Lucha ( Ludo Challenge ) Pada Mata Pelajaran Pedidikan Pancasila Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas V SD Negeri 105271 Serbjadi Tahun Pelajaran 2025/226”.**

Perlu kami sampaikan beberaa hal berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan peneitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian yang diberikan semata - mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan ini dibuat denga sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Serbajadi, 21 November 2025  
 Kepala Sekolah,

  
**DINA DEWI BR TARIGAN**  
 NIP. 19700124 201407 2 001

### Lampiran 11 Hasil Observasi

Waktu : 12 Agustus 2025  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Negeri 105271 Serbajadi  
 Narasumber : Kepala Sekolah  
 Observer : Peneliti

#### “PERNYATAAN PADA SAAT PENELITI MELAKUKAN OBSERVASI”

**Peneliti** : Selamat pagi, Bapak/Ibu Perkenalkan, saya Nina Sartika Sembiring, Mahasiswa Universitas Quality Medan Semester VII. Saya bermaksud melaksanakan obserbasi awal terkait penyusunan skripsi saya serta menanyakan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan penelitian. Pada kesempatan ini, saya juga menyerahkan surat izin observasi yang telah di keluarkan oleh pihak kampus.

**Kepala Sekolah**: Selamat Pagi, Baik, kami persilahkan.

**Peneliti** : Izin bertanya bu, untuk kurikulum apa yang saat ini di terapkan di SD Negeri 105271 Serbajadi, Khususnya kelas V?

**Kepala Sekolah** : Sekolah saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka di kelas V.

**Peneliti** : Untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila, berapa nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan sekolah?

**Kepala Sekolah** : Nilai KKTP untuk Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V ditetapkan sebesar 75.

**Peneliti** : Mohon izin bertanya, Bapak/Ibu berapa jumlah siswa kelas V di SD Negeri 105271 Serbajadi Saat ini?

**Kepala Sekolah** : Jumlah Siswa Kelas V sebanyak 16 Siswa

**Peneliti** : Apakah Sekolah memberikan Izin Kepada Peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas V ?

**Kepala Sekolah** : Iya, Sekolah memberikan izin pelaksanaan Penelitian pada tanggal 24 sampai dengan 26 November 2025, dengan ketentuan tidak mengganggu proses pembelajaran dan tetap berkoordinasi dengan guru wali kelas V.

**Peneliti** : Apakah ada ketentuan khusus yang perlu diperhatikan selama penelitian berlangsung?

**Kepala Sekolah** : Penelitian diharapkan mengikuti aturan sekolah serta menjaga ketertiban dan kenyamanan siswa.

**Peneliti** : Terimakasih bu atas waktu dan izin yang telah diberikan, Bapak/Ibu.

**Kepala Sekolah** : Sama-sama, kami mengizinkan observasi dan penelitian dilakukan silahkan berkoordinasi dengan guru kelas dan tidak mengganggu proses pembelajaran

## Lampiran 12 Hasil Wawancara

Waktu : 13 Agustus  
 Tempat : Ruang Guru SD Negeri 105271 Serbajadi  
 Narasumber : Guru Wali Kelas V  
 Pewawancara : Peneliti

### “PERTANYAAN PADA SAAT PENELITIAN MELAKUKAN WAWANCARA”

**Peneliti :** Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V saat ini?

**Guru Kelas V :** Pembelajaran Pendidikan Pancasila masih sering menggunakan metode ceramah yang di padukan dengan tanya jawab dan latihan soal.

**Peneliti :** Lalu media apa saja yang pernah ibu pakai dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?

**Guru Kelas V :** Media pembelajaran yang sering digunakan video Pembelajaran namun penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu masih terbatas.

**Peneliti :** Bagaimana tingkat keaktifan selama pembelajaran berlangsung?

**Guru Kelas V :** Sebagian siswa masih pasif dan hanya beberapa siswa yang aktif bertanya atau menjawab.

**Peneliti :** Apakah media pembelajaran Lucha (Ludo Challenge) pernah di terapkan sebelumnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

**Guru Kelas V :** Media pembelajaran Lucha (Ludo Challenge) belum pernah di terapkan secara khusus dan terstruktur sebelumnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi sederhana.

**Peneliti :** Bagaimana gambaran rata-rata nilai ulangan harian Pendidikan Pancasila di kelas V selama ini, ibu?

**Guru Kelas V :** Rata-rata nilai ulangan harian Pendidikan Pancasila di kelas V ada 7 siswa sekitar 43,75% belum mencapai ketuntasan, sedangkan 9 siswa 56,25% siswa telah tuntas. Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat yang belum mencapai ketuntasan belajar Pendidikan Pancasila

**Peneliti :** Apakah media Lucha (Ludo Challenge) sudah pernah diterapkan dalam pembelajaran di kelas V, Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

**Guru kelas V :** Media Lucha (Ludo Challenge) belum pernah diterapkan secara khusus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V, Pembelajaran masih lebih sering menggunakan buku paket dan penjelasan guru serta video pembelajaran

**Peneliti :** “Terimakasih banyak bu, atas waktu dan kesedian ibu untuk di wawancarai informasi yang ibu sampaikan sangat membantu saya dalam melengkapi data penelitian”

**Guru Kelas V :** Sama-sama semoga informasi yang saya berikan bermanfaat dan peneliti nya berjalan lancar”

**Peneliti :** Aamiin, Sekali lagi saya mengucapkan terimakasih banyak bu atas kerja sama dan bantuan ibu.

**Lampiran 13 Dokumentasi****Siswa Melempar Dadu**



**Siswa Mengambil Satu Pertanyaan Di Toples**



**Siswa Sedang Menunggu Dadu Pada Point 6**



**Siswa Sedang Menghitung Point Pada Setiap Kelompok Masing-Masing**



**Siswa Berdiri Pada Kotak Kelompok Masing-Masing.**



**Foto Bersama Dengan Wali Kelas V Beserta Media Pembelajaran Lucha (ludo challenge)**